

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

#### Laporan Perkembangan Inflasi Kota Bengkulu Triwulan I Tahun 2025

1. Pada triwulan I Tahun 2025 Kota Bengkulu mengalami deflasi sebesar 0,98 persen, dengan tingkat deflasi month to month sebesar 0,47 persen dengan tingkat deflasi year to date sebesar 1,38 persen dengan Indeks Harga Konsumen sebesar 104,88.
2. Deflasi triwulan I Tahun 2025 ini komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y antara lain tarif listrik, daging ayam ras, cabai merah, tomat, angkutan udara, air kemasan, jengkol, sabun cair/cuci piring, sabun detergen bubuk, detergen cair, bensin, ikan tuna, sawi hijau, handbody lotion, telepon seluler, petai, ayam hidup, beras, pengharum cucian/pelembut dan jeruk.

Komoditas yang domina memberikan andil deflasi m-to-m antara lain tarif listrik, daging ayam ras, jengkol, ikan tuna, telur ayam ras, bawang merah, ikan nila, sawi hijau, tomat, kol putih/kubis, terong, sawi putih/pecay/pitsai, handbody lotion dan sabun cair/cuci piring.

3. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m antara lain cabai merah, emas perhiasan, angkutan udara, santan segar, sigaret kretek mesin, tarif gunting rambut pria, cabai rawit, bensin, minyak goreng, sepatu wanita, beras, cabai hijau, tissue, mobil dan santan jadi.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

#### Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah

Berdasarkan pemantauan di lapangan, dapat kami sampaikan tantangan- tantangan pengendalian inflasi pada triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut :

Kota Bengkulu triwulan I Tahun 2025 deflasi y-on-y terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya indeks harga kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,98 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,38 persen; kelompok perumahan air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,59 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,48 persen; kelompok transportasi sebesar 0,44 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 4,15 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,82 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,28 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,16 persen.

Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks (deflasi) yaitu kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 14,91 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan dan jasa keuangan sebesar 0,49 persen.

Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks (inflasi) yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,98 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,54 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,87 persen; kelompok transportasi sebesar

1,21 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,58 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,82 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,75 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,62 persen.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pada triwulan I Tahun 2025 telah dilakukan Rapat Koordinasi TPID Kota Bengkulu dengan detail sebagai berikut:

- Ketersediaan Pasokan
  1. Kegiatan Monitoring dan pemantauan
  2. Melaporkan pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi setiap harinya ke
  3. Agenda kerja untuk turun kelapangan pengecekan ketersediaan
- Keterjangkauan Harga
  1. TPID melalui Bulog melakukan kegiatan ketersediaan pasokan dan stabilitas harga.
  2. Gerakan pangan murah
  3. Operasi Pasar
  4. Pasar Murah/ Bazar
  5. Pengecekan Bapok
- Kelancaran Distribusi
  1. TPID melalui Dinas Perhubungan terhadap kelancaran distribusi pangan
- Komunikasi Efektif
  1. Menghadiri Rapat Koordinasi TPID zoom meeting pengendalian inflasi dari Kementrian Dalam Negeri.
  2. Rapat Koordinasi TPID Kota Bengkulu

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Kegiatan pengendalian inflasi daerah di Kota Bengkulu telah berdampak sangat baik dalam upaya untuk mengendalikan inflasi. Perkembangan harga berbagai komoditas terjadi deflasi y-on-y sebesar 0,98 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,88 Tingkat deflasi m-to-m Kota Bengkulu sebesar 1,38 persen.

### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

1. Memastikan stok beras dalam keadaan aman
2. Kegiatan pemanfaatan lahan kosong untuk menanam tanaman produktif seperti cabe

merah

3. Monitoring dan pemantauan harga
4. Kegiatan pangan murah
5. Operasi Pasar
6. Pasar Murah